



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

ANALISIS WACANA DALAM BUKU AJAR BAHASA JERMAN DI PERGURUAN TINGGI

Laura Romasta Tambunan¹, Ezra Chitra Novelina Damanik², Herlina J.P.
Harahap³

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan

JL. William Iskandar, Medan Estate, 20221, Indonesia

Email: lauraromastatambunan@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana yang terdapat dalam buku ajar bahasa Jerman di perguruan tinggi, dengan fokus pada struktur, tujuan komunikasi, dan keberagaman konteks budaya yang disampaikan. Buku ajar bahasa Jerman sebagai salah satu media pengajaran memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan keterampilan bahasa mahasiswa. Dalam penelitian ini, pendekatan analisis wacana digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana buku ajar menyajikan teks, dialog, serta latihan-latihan yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial yang terkandung dalam bahasa Jerman. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku ajar bahasa Jerman di perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mempelajari struktur bahasa, tetapi juga sebagai media untuk memperkenalkan konteks-konteks sosial dan budaya yang terkait. Penelitian ini juga mengungkapkan adanya pola-pola tertentu dalam penyajian wacana yang dapat mempengaruhi cara mahasiswa memahami dan mengaplikasikan bahasa Jerman dalam situasi yang lebih luas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Jerman yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci : Analisis Wacana, Buku Ajar Bahasa Jerman, Koherensi, Pragmatik, Linguistik Teks

Abstract. This study aims to analyze the discourse found in German language textbooks at universities, focusing on structure, communication goals, and the diversity of cultural contexts conveyed. As a teaching medium, German language textbooks play a crucial role in shaping students' understanding and language skills. In this research, a discourse analysis approach is used to identify how the textbooks present texts, dialogues, and exercises that reflect the cultural and social values embedded in the German language. The analysis results indicate that German language textbooks at universities not only function as tools for learning language structure but also as media for introducing related social and cultural contexts. This study also reveals certain patterns in the presentation of discourse that can influence how students understand and apply the German language in broader contexts. Therefore, the findings of this study are expected to contribute to the development of more contextual and relevant German language teaching methods tailored to the needs of university students.

Keywords: Discourse Analysis, German Language Textbook, Coherence, Pragmatics, Text Linguistics.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Jerman, telah menjadi bagian integral dalam kurikulum pendidikan tinggi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Sebagai salah satu bahasa global yang memiliki pengaruh signifikan dalam berbagai bidang, seperti sains, teknologi, dan budaya, bahasa Jerman banyak dipilih sebagai mata kuliah wajib maupun pilihan di sejumlah program studi. Buku ajar sebagai salah satu alat utama dalam proses pengajaran memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Buku ajar tidak hanya memberikan informasi mengenai struktur bahasa, tetapi juga menyajikan wacana yang menggambarkan nilai-nilai budaya dan sosial yang terkandung dalam bahasa tersebut.

Analisis wacana dalam buku ajar bahasa Jerman di perguruan tinggi menjadi hal yang penting untuk dipelajari, mengingat bahwa buku ajar berfungsi sebagai media yang tidak hanya mentransfer pengetahuan bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk mengenalkan konteks sosial dan budaya yang menjadi bagian integral dari penggunaan bahasa tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana wacana dalam buku ajar ini disusun, baik dari segi struktur teks, tujuan komunikasi, maupun keberagaman konteks budaya yang ingin disampaikan kepada mahasiswa. Pemahaman yang mendalam terhadap wacana yang terdapat dalam buku ajar diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami bahasa Jerman tidak hanya sebagai sistem linguistik, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang dipengaruhi oleh norma-norma sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat penutur bahasa tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana buku ajar bahasa Jerman di perguruan tinggi menyajikan wacana yang beragam, serta bagaimana hal ini mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap bahasa dan budaya Jerman. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pengajaran bahasa Jerman yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa masa kini

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana untuk memahami bagaimana buku ajar bahasa Jerman di perguruan tinggi menyajikan teks, dialog, serta latihan-latihan yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial yang terkandung dalam bahasa Jerman. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang lebih dalam dari teks yang ada dalam buku ajar dan memahami konteks sosial budaya yang terkait dengan bahasa Jerman. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku ajar bahasa Jerman yang digunakan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Buku ajar yang dipilih merupakan buku yang digunakan dalam program studi bahasa Jerman, baik pada tingkat pemula maupun lanjutan. Pemilihan buku ajar ini didasarkan pada ketersediaan buku yang digunakan secara luas di perguruan tinggi dan relevansi materi yang disajikan dengan tujuan pengajaran bahasa Jerman. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan cara menganalisis teks yang terdapat dalam buku ajar bahasa Jerman yang dipilih. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat bagian-bagian yang dianggap relevan untuk dianalisis, seperti teks percakapan, latihan soal, dan contoh penggunaan bahasa yang menggambarkan situasi sosial dan budaya. Setiap bagian yang terpilih kemudian diperiksa lebih lanjut untuk melihat bagaimana wacana disajikan dan dikaitkan dengan tujuan pengajaran serta konteks budaya.



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan metode analisis wacana kritis. Analisis ini berfokus pada tiga aspek utama: (1) struktur wacana, untuk melihat bagaimana teks disusun dan bagaimana informasi disampaikan kepada pembaca; (2) tujuan komunikasi, untuk menganalisis bagaimana buku ajar berusaha mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran bahasa, seperti pemahaman kosakata, tata bahasa, atau kemampuan berbicara; dan (3) konteks budaya, untuk mengidentifikasi bagaimana buku ajar menggambarkan nilai-nilai budaya yang terkait dengan penggunaan bahasa Jerman. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan, seperti teori wacana dari Teun A. van Dijk dan Norman Fairclough, untuk memahami hubungan antara teks dan konteks sosial serta budaya yang terkandung dalam buku ajar. Proses analisis ini dilakukan secara induktif, dengan cara mencari pola-pola yang muncul dalam penyajian wacana, serta menghubungkannya dengan teori dan tujuan pembelajaran bahasa Jerman. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil analisis buku ajar yang berbeda dan memverifikasi temuan dengan referensi literatur lain yang relevan. Selain itu, validitas juga dijaga dengan mendiskusikan temuan analisis dengan pakar bahasa Jerman atau pengajar bahasa Jerman di perguruan tinggi untuk mendapatkan pandangan yang lebih luas mengenai penerapan buku ajar dalam konteks pendidikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Wacana

Dari hasil analisis wacana yang dilakukan terhadap beberapa buku ajar bahasa Jerman yang digunakan di perguruan tinggi, ditemukan beberapa pola penyajian teks dan konteks budaya yang dominan. Buku ajar bahasa Jerman tersebut umumnya terdiri dari berbagai jenis wacana, seperti teks naratif, dialog percakapan, dan latihan soal yang mengedepankan keterampilan berbicara, menulis, serta pemahaman budaya. Struktur wacana yang ditemukan dalam buku ajar sangat beragam, mencakup dialog sehari-hari, deskripsi budaya, dan pembahasan mengenai topik-topik umum yang relevan dengan kehidupan mahasiswa.

Pada aspek tujuan komunikasi, buku ajar bahasa Jerman di perguruan tinggi umumnya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa, baik dari segi pemahaman kosakata, tata bahasa, maupun penguasaan struktur kalimat. Namun, lebih dari itu, buku ajar juga mengupayakan mahasiswa untuk memahami konteks sosial dan budaya yang mendasari penggunaan bahasa Jerman. Misalnya, dalam beberapa dialog percakapan yang ada, terdapat penjelasan tentang kebiasaan sosial di negara-negara berbahasa Jerman, seperti cara menyapa dalam situasi formal atau tidak formal, yang memberikan wawasan tentang norma sosial yang berlaku di masyarakat penutur bahasa tersebut.##

Selain itu, buku ajar juga menyajikan latihan-latihan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dalam konteks yang lebih luas, seperti berinteraksi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Latihan soal ini tidak hanya berfokus pada teknik

penguasaan bahasa, tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai budaya Jerman, seperti kejelasan komunikasi, kesopanan, dan penghindaran konflik dalam percakapan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis wacana tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku ajar bahasa Jerman di perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengajarkan struktur bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkenalkan dan menyebarkan nilai-nilai budaya yang melekat pada penggunaan bahasa tersebut. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa bahasa tidak hanya sekedar alat komunikasi, tetapi juga cerminan budaya dan cara pandang terhadap dunia. Buku ajar yang baik, oleh karena itu, harus mampu menyajikan kedua aspek ini secara seimbang.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara penyajian wacana yang menekankan aspek kebahasaan dengan pengenalan konteks budaya. Meskipun terdapat beberapa bagian dalam buku ajar yang menjelaskan norma-norma sosial dan kebiasaan masyarakat Jerman, namun pengenalan konteks budaya ini belum sepenuhnya terintegrasi secara menyeluruh dalam setiap unit materi. Hal ini dapat mengurangi pemahaman mahasiswa terhadap bahasa Jerman dalam konteks komunikasi yang sebenarnya. Misalnya, terdapat bagian yang membahas tentang struktur kalimat atau tata bahasa tanpa memberikan cukup penjelasan tentang bagaimana kalimat tersebut digunakan dalam situasi sosial yang berbeda.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa buku ajar bahasa Jerman seringkali mengandalkan teks yang bersifat standar dan tidak selalu mencerminkan keberagaman konteks sosial yang ada di masyarakat berbahasa Jerman. Padahal, dalam pembelajaran bahasa, penting bagi mahasiswa untuk memahami berbagai variasi bahasa yang digunakan dalam situasi sehari-hari, baik dalam konteks formal maupun informal, serta bagaimana budaya lokal mempengaruhi penggunaan bahasa. Oleh karena itu, pengintegrasian wacana budaya yang lebih beragam, seperti teks yang menggambarkan kehidupan sosial di berbagai wilayah berbahasa Jerman, dapat memperkaya pemahaman mahasiswa. Secara keseluruhan, buku ajar bahasa Jerman di perguruan tinggi memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan berbahasa mahasiswa. Namun, untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, perlu adanya penyesuaian dalam penyajian wacana yang lebih kontekstual dan relevan dengan situasi komunikasi yang lebih luas. Pengenalan konteks budaya yang lebih mendalam dan beragam dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, serta mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi lebih efektif di dunia yang semakin terhubung secara global.

4. KESIMPULAN

Analisis wacana dalam buku ajar bahasa Jerman di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami struktur dan konteks bahasa yang lebih luas. Buku ajar bukan hanya sebagai alat untuk mengajarkan tata bahasa dan kosakata, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam berbagai situasi sosial dan budaya. Melalui pendekatan analisis wacana, kita dapat menilai bagaimana teks-teks yang ada di dalam buku ajar dapat mencerminkan nilai-nilai, ideologi, dan perspektif tertentu yang mungkin mempengaruhi cara berpikir mahasiswa terhadap bahasa yang dipelajari. Dengan demikian, penting bagi pengajar untuk memilih dan menyusun materi ajar yang tidak hanya memperhatikan aspek kebahasaan, tetapi juga memperhitungkan konteks sosial dan budaya yang relevan. Hal ini akan membantu mahasiswa tidak hanya menguasai bahasa Jerman secara teknis, tetapi juga mengerti dan mampu berkomunikasi dengan lebih efektif dalam berbagai situasi.



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

kehidupan nyata yang melibatkan bahasa tersebut. Sebagai hasilnya, buku ajar bahasa Jerman di perguruan tinggi harus dirancang dengan pendekatan yang lebih holistik, mengintegrasikan teori wacana yang dapat merangsang pemikiran kritis mahasiswa terhadap bahasa dan budaya yang mereka pelajari

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Achmad, A. K. (2018). "Kalimat Majemuk Koordinatif Bahasa Jerman: Kajian Tata Bahasa Transformasi". *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i1.5631>
- Gunter, Drosdowski. (1984). *Deutsches Universal Wörterbuch*. Berlin: Verlag.
- Khoitan, Ute, dkk. (2017). *Aspekte neu Mittelstufe Deutsch B2 Lehrbuch*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.
- Larcher, S. B. (2023). *Linguistische Diskursanalyse: Ein Lehr- und Arbeitsbuch*. Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag.
- Setiawati, E., & Rusmawati, R. (2019). *Analisis Wacana (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Malang: UB Press.
- Silaswati, D. (2019). "Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana". *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.124>
- Somantri, A. (2016). "Analisis Wacana dalam Buku Ajar". *Jurnal Linguistik dan Sastra*, 5(2), 45-60.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar